

PROPOSAL WAKAF

YAYASAN INSAN ANUGRAH INDONESIA



Alamat Kantor:

Kp. Sembung 1, RT 004/002, Desa Gunung Sembung, Kec. Pagaden, Kab. Subang, Jawa Barat. 41252,

Telp : (0260) 4551786

A. PENDAHULUAN

“Jika seseorang meninggal dunia maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang sholeh”. (Hadits Riwayat Muslim no. 1631)

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, umat Islam dihadapkan kepada suatu kenyataan tentang pentingnya membekali dan membentengi diri dari berbagai dampak negatif yang diakibatkan dari kemajuan teknologi informasi. Pada sisi yang lain umat Islam dituntut harus cepat tanggap agar kemajuan teknologi dan Informatika dapat dijadikan sebagai sarana dakwah yang efektif dan efisien dalam memulihkan Islam dan para pemeluknya. Akan tetapi kenyataan yang terjadi umat Islam hampir sebagian besar telah lalai dalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang penuntut ilmu. Padahal, karakter muslim sebagai seorang pembelajar serta mentradisikan ilmu telah menjadikan para sahabat Radiyallahu 'Anhum sebagai sosok yang mulia di hadapan Allah 'Azza Wa Jalla maupun dihadapan manusia yang lain.

Realitas di atas semakin diperburuk dengan kondisi generasi bangsa yang masih dalam keadaan lemah, banyak yang putus sekolah karena biaya, belum terbinanya mental anak-anak yang sudah tidak ada bimbingan orang tua (yatim dan yatim piatu), belum lagi kondisi lingkungan yang tidak kondusif, kian hari kian banyak yang sudah tak lagi menunjukkan kebanggaan terhadap bangsa dan agamanya, gelombang modernisasi dengan globalisasi banyak yang memberikan ruang yang amat luas pada generasi negeri dan umat ini untuk mengakses banyak hal dari luar yang sayangnya lebih banyak pengaruh negatif yang diikuti daripada efek positif yang diteladani kondisi ini jika kita biarkan akan menjadi penyebab hancurnya peradaban suatu bangsa tugas dan tanggung jawab mengentaskan persoalan bangsa tersebut tidak hanya menitik beratkan pada peran pemerintah akan tetapi kita sebagai komponen bangsa ikut bertanggung jawab dalam rangka meringankan beban pemerintah tersebut.

Atas tugas dan tujuan Mulia itulah maka kami berencana membangun kantor sekretariat dan asrama yatim Yayasan Insan Anugrah Indonesia melalui sistem wakaf untuk pembelian tanah yang berlokasi di pagaden-Subang-Jawa Barat dengan luas tanah 187 M² hingga saat disusunnya proposal ini dana yang dibutuhkan untuk pembebasan tanah wakaf sebesar **Rp.500.000.000.-** Tanah ini akan dibangun Kantor Sekretariat, asrama yatim, Gedung Serbaguna, Pondok tahfidz Quran, Gedung Kesenian, sarana olahraga, sarana ibadah dan lain-lain. Semua rencana yang telah sedang dan akan dilaksanakan ini semata-mata untuk ibadah kepada Allah SWT mengaplikasikan sunnah nabi dalam rangka pembinaan anak yatim dan yatim piatu membangun generasi Madani wujudkan pribadi-pribadi bertakwa, berakhlakul karimah, berwawasan luas, cinta tanah air dan mewujudkan kesejahteraan dan kemanusiaan yang adil dan beradab.

Melalui proposal ini kami mengajak seluruh pihak yang memiliki kepedulian terhadap generasi penerus bangsa khususnya anak-anak yatim, yatim piatu, fakir miskin, dhuafa dan seluruh warga binaan Yayasan Insan Anugrah Indonesia sebagai pelanjut estafet kepemimpinan yang amanah sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah SAW dan para sahabat. Untuk menyukseskan maksud dan tujuan yang Mulia ini sebagai upaya untuk menghadirkan generasi yang kuat bermartabat serta cinta agama bangsa dan negara.

Pada akhirnya kepada Allah SWT segala urusan kita serahkan serta shalawat dan salam Semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Para keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya hingga ahir zaman.

B. PANDUAN SINGKAT WAKAF

Wakaf ialah menahan suatu barang dan mengambil manfaatnya untuk diberikan di jalan kebaikan. Allah 'Azza Wa Jalla berfirman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

" Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan berbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan." (Qs. Al Hajj: 77)

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

" Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sehahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. (Qs. Ali Imran: 92)

Dalam sejarah Islam, wakaf baru dikenal sejak masa Rasulullah SAW. Wakaf di syariatkan setelah Nabi Berada di Madinah, yaitu pada tahun kedua Hijriyah. Dalam masalah ini Rasulullah SAW bersabda:

" sesungguhnya Umar Radhiallahu Anhu telah mendapatkan sebidang tanah di khaibar. Umar bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah perintahmu kepadaku yang berhubungan dengan tanah yang Aku dapat ini?" Jawab beliau", jika engkau suka tahanlah tanah itu dan engkau sedekahkan manfaatnya." Maka dengan petunjuk beliau Shallallahu Alaihi Wasallam itu lalu Umar radhiallahu Anhu sedekahkan manfaatnya dengan perjanjian tidak boleh dijual tanahnya, tidak boleh diwariskan, dan tidak boleh dihibahkan."

Ini adalah wakaf pertama di dalam Islam, Imam Syafi'i berkata: "sesudah itu 80 (delapan puluh) orang sahabat di Madinah terus mengorbankan harta mereka dijadikan wakaf pula"

HIKMAH DAN KEUTAMAAN WAKAF

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu, " sesungguhnya Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam telah bersabda, Apabila seseorang meninggal dunia, terputuslah amalannya kecuali 3 perkara: sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang mendoakan ibu bapaknya."

Dari hadis tersebut jelaslah bahwa wakaf bukan hanya seperti sedekah biasa, tetapi lebih besar ganjarannya dan manfaatnya terhadap diri yang berwakaf. Karena ganjaran dari wakaf itu terus menerus mengalir selama barang wakaf itu masih berguna. Wakaf bagi masyarakat dapat menjadi wasilah (Jalan) untuk kemajuan umat yang seluas-luasnya. Bahkan, umat Islam terdahulu dapat berkembang dan maju dikarenakan dari hasil wakaf sebagian kaum muslimin. Berkembangnya agama Islam seperti yang kita lihat sekarang ini diantaranya adalah karena hasil wakaf dari kaum muslimin. Bangunan-bangunan masjid, musholla, Madrasah, pondok pesantren, Panti Asuhan, dan sebagainya hampir semuanya berdiri di atas tanah wakaf. Bahkan banyak pula lembaga-lembaga predikat Islam Majelis Taklim, Madrasah dan pondok pondok pesantren yang kegiatan operasionalnya dibiayai dari hasil tanah wakaf.

Karena itulah, maka Islam sangat menganjurkan bagi orang-orang yang kaya agar mau mewariskan sebagian harta atau tanahnya guna kepentingan Islam. Hal ini dilakukan atas persetujuan bersama serta atas pertimbangan kemaslahatan umat dan dana yang lebih bermanfaat bagi perkembangan umat. Dengan demikian, manfaat wakaf tidak hanya dapat dirasakan oleh umat Islam saat ini, akan tetapi dapat juga dirasakan manfaatnya bagi generasi umat Islam pada masa-masa yang akan datang.

Harta apa pun yang kita miliki Dan kita manfaatkan muaranya terbagi menjadi 3

1. Harta/makanan yang kita makan

Harta atau uang yang kita belanjakan untuk membeli makanan hanya kita nikmati sesaat, hanya melewati lidah dan kerongkongan sebentar saja.

2. Harta yang kita belanjakan untuk membeli kebutuhan baik pakaian yang kita pakai, sepatu, kendaraan, serta rumah yang kita nikmati pun sementara saja karena pakaian bisa usang kendaraan bisa berganti hak milik dan rumah akan diwariskan berganti nama pada sertifikatnya, semua takkan abadi.

Harta yang kita peroleh hakikatnya nya bukan harta kita, kita tidak menikmatinya atau hanya menikmati sesaat saja.

- ✓ Rumah yang kita miliki dua atau tiga, yang kita nikmati utamanya hanya satu rumah saja.
- ✓ Uang tabungan di bank beratus-ratus juta atau milyaran yang kita nikmati hanya sedikit saja selebihnya hanya kita simpan
- ✓ Punya kebun yang luas punya toko yang besar hanya kita nikmati sesaat saja

3. Sedekah

Ini adalah harta kita yang sebenarnya, sangat bermanfaat di akhir kelak. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: " ya Tuhanku, Mengapa engkau tidak menangguhkan [kematian] ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang soleh?" (QS. Al Munafikun 10).

Di dalam ayat ini kenapa si mayit tidak mengatakan, "maka aku dapat melaksanakan umroh", atau " maka aku dapat melakukan shalat atau puasa" dan lain-lain? Tidaklah

seorang mayit menyebutkan "sedekah" kecuali karena dia melihat besarnya pahala dan keutamaannya sedekah setelah dia meninggal.

"Maka perbanyaklah bersedekah, karena seorang mukmin akan berada di bawah naungan sedekahnya". [al-hadits]

Dan bersedekah atas nama orang yang sudah meninggal di antara kalian, karena sesungguhnya mereka sangat berharap kembali ke dunia untuk bisa bersedekah dan beramal sholeh, maka ucapkanlah harapan mereka. Dan membiasakan untuk mengajarkan anak-anak kita untuk bersedekah.

Orang yang sudah berpulang ini tidak meminta waktu untuk umroh atau untuk melakukan amalan lainnya. Yang ia minta hanyalah waktu untuk bersedekah. artinya Allah memperingatkan kita bahwa orang yang sudah meninggal baru tahu nikmatnya keunggulan pahala bersedekah bagi yang sudah meninggal. Maka marilah kita perbanyak sedekah semasa kita di dunia. Jangan sampai kita menyesal nanti. Bersedekahlah pula untuk orang tua dan nenek kakek kerabat kita yang sudah meninggal. Siapa tahu mereka sedang mengharapkan pahala bersedekah dan mengatakan apa yang dinyatakan Allah dalam al-Quran tadi.

C. PROFIL YAYASAN INSAN ANUGRAH INDONESIA

- Nama : YAYASAN INSAN ANUGRAH INDONESIA
- Legalitas : Akta Notaris HENDRA WISMAL, SH M.H., No 14, Tanggal 24 April 2018
: SK MENKUMHAM : AHU-0006241.AH.01.04.Tahun 2018
- Alamat : Kp. Sembung 1, RT 004/002, Desa Gunung Sembung, Kec.Pagaden, Kab. Subang, Jawa Barat. Kode pos 41252.
- No Telpon : (0260) 4551 786
- Email : insananugrahindonesia@gmail.com

- Web Site : www.iaifoundation.or.id
- Visi : Menjadikan insan yang berguna bagi masyarakat dan bangsa
- Misi :
 - 1) Menjadikan insan yang amanah dan mulia
 - 2) Mendidik insan-insan yang kreatif dan inovatif
 - 3) Mendidik generasi yang handal dan unggul
 - 4) Mewujudkan masyarakat yang sehat, sejahtera dan berguna bagi nusa dan bangsa
- Moto : Anugrah untuk semua

D. STRUKTUR ORGANISASI

- Penasehat** : Suwanta
- Dewan Pembina**
- Ketua** : Arman Rajiman
 - Anggota** : Kasto
 - Anggota** : Sabi Sabilillah
- Pengawas** : Raden Dias Syaefulloh
- Pengurus**
- Ketua** : Samsul Bahri
 - Sekretaris 1** : Maman
 - Sekretaris 2** : Wahyu Setyo
 - Bendahara 1** : Suharwoto
 - Bendahara 2** : Latri Yuli Surahmantara

Divisi

Keagamaan	: Arif Fahrudin, M. Shodikul Amri Assyaifi, Anisa Aksani, Ahmad Zubairi
Kesehatan	: Akhamd Saefudin, Murnasih
Sosial	: Ainul Haq, Ulfah Majidah Haqiqi, Hafif Fadillah
Publikasi	: Wahid Nur Salim, Faisal Wahidin,
Pendidikan	: Yeti Nur Hayati, Hana Zaha,
Logistik	: Wisang Afi Seirawan, Mar'atus Soleha, Anwar, Untari Rumiati
Humas	: Malik Darussalam, Zainuri, Iman Budiman, Fikriyatul Fizamani Fitriah
Usaha	: Rizki M. Rifai, Faiha Nur Baiti, Trimo
Litbang	: Nur Usmaniah, Umi Habibah

E. RENCANA PEMANFAATAN TANAH

Penyediaan tanah wakaf merupakan tahap awal pembangunan gedung sebagai pusat dakwah dan pemberdayaan umat. Dalam jangka waktu dekat bangunan yang akan didirikan pada lahan wakaf akan dimanfaatkan untuk asrama yatim dan Kantor Sekretariat. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dalam bentuk tabel rencana tahapan pemanfaatan tanah wakaf hingga 5 tahun yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

Tahap pertama: penghimpunan dana wakaf

Pembayaran tanah akan dibayar dengan cara mengangsur kepada pihak pemilik tanah sebanyak 6 kali pembayaran sesuai kesepakatan:

1. Rp. 100.000.000,- (Dp)
2. Rp. 80.000.000,-
3. Rp. 80.000.000,-
4. Rp. 80.000.000,-
5. Rp. 80.000.000,-
6. Rp. 80.000.000,- +

Total: Rp. 500.000.000

Tahap kedua: Konsolidasi, tapi ini terdiri dari dua proses

1. Mengurus perizinan serta persiapan proses pembangunan.
2. Pembuatan even dan penentuan besarnya kebutuhan pembiayaan bangunan fisik.

Tahap ketiga: penghimpunan dana pembangunan

Bangunan tahap ini terdiri dari:

- Asrama yatim kapasitas 50 anak dan kamar pengasuh
- Mushola
- Ruang aula atau gedung serbaguna
- Ruang bimbel atau ruang kelas belajar kapasitas maksimal 30 orang
- Pondok tahfidz Quran
- Kantor sekretariat
- Tempat olahraga
- Ruang kreativitas seni

Sistem wakaf dan kriteria wakaf

1. Waqaf berbentuk dana tunai

2. Besarnya dana wakaf ditentukan berdasarkan volume tanah yang akan diwakafkan kalikan dengan harga tanah per m² dengan pilihan sebagai berikut:

NO	JENIS WAKAF	JUMLAH	HARGA	SATUAN	NOMINAL
1.	Wakaf Eksklusive	1 Orang	Rp. 2.700.000,-	1 m ²	Rp. 2.700.000,-
2.	Wakaf Kolektif	3 Orang	Rp. 1.000.000,-	1 m ²	Rp. 3.000.000,-
3.		30 Oang	Rp. 100.000,-	1 m ²	Rp. 3.000.000,-

3. Dana wakaf terlebih dahulu akan dikumpulkan sampai pelunasan harga tanah yang ditawarkan kepada yayasan. Selama pengumpulan dana wakaf tersebut pihak pengelola akan melaporkan perkembangan terakhir setiap 3 bulan kepada para pewakaf melalui media internal yayasan.
4. Pengumpulan dana wakaf akan disimpan di rekening Bank Nasional terpercaya.
5. Tidak tertutup kemungkinan adanya pewakaf yang mewakafkan tanahnya di luar wakaf berbentuk dana tunai selama terdapat kesepahaman dan kesesuaian dengan visi dan misi Yayasan serta pengelolaannya di antara kedua belah pihak.
6. Selain tanah wakaf pun boleh mewakafkan berupa bahan bangunan yang dibutuhkan.

G. DONASI

Untuk ikut serta dalam kegiatan wakaf donasi tunai Ayah, bunda dapat mendonasikan melalui:

1. Donasi langsung dapat datang ke kantor sekretariat Yayasan Insan Anugrah Indonesia yang beralamat di Kp. Sembung 1, RT 004/002, Desa Gunung Sembung, Kec. Pagaden, Kab. Subang, Jawa Barat. Kode pos 41252
2. Donasi via transfer dapat dikirim melalui rekening atas nama yayasan Insan Anugrah Indonesia

**: 012-301-0009-565-62****: 712-0286-255****: 173-0005-0893-22****: 0555-133-222****a.n: YAYASAN INSAN ANUGRAH INDONESIA****IAI**
FOUNDATION

H. LEGALITAS



I. PENUTUP

Demikianlah proposal ini kami buat dengan sebenar-benarnya Sebagai bahan pertimbangan bagi para pewakaf dan seluruh pihak yang memiliki kepedulian terhadap pentingnya membantu keperluan anak-anak yatim dan kaum dhuafa. Sehingga terwujud generasi yang Basthotan fi 'ilmi wal jismi, generasi yang diridhoi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan kekuatan dan kesuksesan dalam tugas yang Mulia ini. Dan semoga Allah berkenan mencatatnya sebagai amal yang terbaik di sisinya.

Subang, 27 Maret 2019

Hormat kami,

Pengurus Yayasan Insan Anugrah Indonesia

KETUA



SAMSUL BAHRI

SEKRETARIS



MAMAN